

**"Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)* dan
Financial Leverage (FL) Terhadap Harga Saham Perusahaan
Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia"**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia periode 2011-2015)**

SKRIPSI

*Dijadikan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



ARISWANDI SANG PUTRA

NIM. 1303553 / 2013

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *DIVIDEND PER SHARE* (DPS) DAN *FINANCIAL LEVERAGE* (FL) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2015

Nama : Ariswandi Sang Putra
BP/NIM : 2013/1303553
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Yuthendri, S.Pd., M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

Pembimbing II



Abel Tasman, SE, MM
NIP. 19810711 201012 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

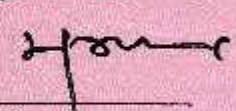
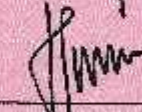
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH *EARNING PER SHARE (EPS)*, *DIVIDEND PER SHARE (DPS)* DAN *FINANCIAL LEVERAGE (FL)* TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010-2015**

Nama : Ariswandi Sang Putra
BP/NIM : 2013/1303553
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2018

Tim Penguji :

Nomor	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si	
2.	Sekretaris	Abel Tasman, SE, MM	
3.	Anggota	Firman, SE, M.Sc	
4.	Anggota	Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ariswandi Sang Putra
NIM/ Tahun Masuk	: 1303553/2013
Tempat/ Tanggal Lahir	: Air Molek/ 15 Juni 1995
Jurusan	: Pendidikan Ekonomi
Keahlian	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Parit Jawa, Japura, Rengat.
No. Hp	: 082387627686
Judul Skripsi	: Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Dividend Per Share (DPS)</i> dan <i>Financial Leverage (FL)</i> Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik/sarjana baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini adalah asli gagasan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini dan sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2018



Ariswandi Sang Putra
NIM: 1303553

ABSTRAK

Ariswandi Sang Putra. (2013/1303553) : Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), *Dividend Per Share* (Dps) Dan *Financial Leverage* (Fl) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing : 1. Dr. Yulhendri, S.Pd, M. Si

2. Abel Tasman, SE, MM

Naik turunnya harga saham tergantung dari kekuatan tarik menarik antara permintaan dan penawaran akan saham di pasar modal. Pemahaman akan harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahannya sangat penting karena dapat memberikan informasi bagi pemodal atau calon pemodal dalam melakukan investasi berupa saham. Bagi investor informasi tentang *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS) dan *Financial Leverage* (FL) menjadi kebutuhan yang sangat mendasar dalam kebutuhan pengambilan keputusan. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh: 1) *earning per share* terhadap harga saham, 2) *dividend per share* terhadap harga saham, 3) *financial leverage* terhadap harga saham suatu perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, sampel yang diperoleh 53 perusahaan periode 2011-2015, sehingga diperoleh 265 data pada penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari EPS, DPS dan FL sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai EPS, DPS, FL dan harga saham. Analisis data menggunakan analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *dividend per share* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, dan *financial leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *earning per share*, *dividend per share*, *financial leverage*, harga saham

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (Eps), *Dividend Per Share* (Dps) Dan *Financial Leverage* (Fl) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Salawat serta salam tak lupa pula penulis hadiahkan kepada nabi besar kita yakni nabi Muhammad SAW yang mana beliau yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua yang teristimewa Ayahanda Ramlan dan Ibunda Rukmini Khailen yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik secara moril dan materil.

2. Bapak Dr. Yulhendri, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal penulisan sampai selesai penulisan.
3. Bapak Abel Tasman, SE, MM sebagai pembimbing II. Terima kasih penulis ucapkan kepada beliau karena beliau yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Firman, SE, M.Sc dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd sebagai penguji yang telah memberikan kritik dan sarannya serta yang telah berkontribusi besar dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga peneliti dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
6. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti selama peneliti mengikuti perkuliahan.
8. Kepada karyawan Tata Usaha Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan secara administratif sehingga peneliti dapat mengikuti ujian skripsi ini.
9. Keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Rekan-rekan seperjuangan yang turut memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2018

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	13
1. Signalling Theory	13
2. Saham	14
3. <i>Earning Per Share</i>	28
4. <i>Dividend Per Share</i>	30
5. <i>Financial Leverage</i>	33
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Konseptual.....	42
D. Hipotesis	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	45
B. Objek Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel	45
D. Jenis dan Sumber Data	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Definisi Operasional	49
G. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	58
B. Gambaran Umum Perusahaan Manufaktur	59
C. Hasil Penelitian.....	60
D. Analisis Inferensial	64
E. Pembahasan.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	78
C. Keterbatasan Penelitian	79

DAFTAR RUJUKAN	80
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	83
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Harga Saham beberapa perusahaan manufaktur di BEI.....	2
Tabel 2. <i>Earning Per Share</i> beberapa perusahaan manufaktur di BEI	4
Tabel 3. <i>Dividend Per Share</i> beberapa perusahaan manufaktur di BEI	5
Tabel 4. <i>Debt Ratio</i> beberapa perusahaan manufaktur di BEI.....	8
Tabel 5. Ringkasan Penelitian.....	41
Tabel 6. Kriteria Pemilihan Sampel	46
Tabel 7. Daftar Perusahaan Sampel	47
Tabel 8. Nilai Maksimum, Rata-rata, dan Simpangan baku Harga Saham, EPS, DPS, dan DR Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI ...	61
Tabel 9. Hasil Pengujian <i>Chow- Test</i>	64
Tabel 10. Hasil Pengujian <i>Hausman- Test</i>	65
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 12. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	68
Tabel 13. <i>Durbin-Watson Stat</i>	69
Tabel 14. Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Metode <i>Fixed Effect</i>	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	44
Gambar 2. Histogram <i>Normality- Test</i>	66
Gambar 3. Histogram <i>Normality- Test</i> Setelah ditransformasi	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nama Perusahaan Sampel.....	83
2. Daftar Harga Saham Perusahaan Sampel	84
3. Daftar <i>Earning Per Share</i> Perusahaan Sampel	85
4. Daftar <i>Divident Per Share</i> Perusahaan Sampel.....	87
5. Daftar <i>Debt Ratio</i> Perusahaan Sampel	88
6. Hasil Uji <i>Fixed Effect-Test</i>	90
7. Hasil Uji <i>Hausman-Test</i>	90
8. Hasil Uji Normalitas.....	90
9. Hasil Uji Normalitas Setelah ditrasformasi.....	91
10. Hasil Uji Multikoloniaritas.....	91
11. Hasil Uji Heterokedastisitas	91
12. Hasil Uji <i>Durbit-Watson Stat</i>	91
13. Hasil Estimasi Regresi Panel dengan Metode <i>Fixed Effect</i>	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi dimana motif utamanya terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih memajukan usaha dengan menjual sahamnya pada para investor baik golongan maupun lembaga-lembaga usaha. Saham dapat diartikan suatu tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Sedangkan obligasi adalah buktipengakuan hutang perusahaan pemodal yang membeli obligasi suatu perusahaan.

Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, publik authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan 2008:308). Keadaan pasar modal sebagai langkah bagi investor untuk memutuskan membeli saham. Informasi yang ada di pasar modal mempengaruhi kepercayaan investor yang membentuk efisiensi pasar modal. Kenaikan dan penurunan volume transaksi dan indeks harga saham menunjukkan kepercayaan investor untuk melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu jenis perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan manufaktur. Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan manufaktur. Dengan demikian, para investor dapat dengan

mudah menginvestasikan sahamnya pada perusahaan manufaktur. Namun dalam memilih perusahaan yang akan diberikan dana, para investor perlu melihat keuntungan yang akan diperoleh kedepannya nanti sebelum berinvestasi. Karena hal diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis harga saham perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.

Menurut Weston dan Brigham (1994:26) harga saham perusahaan tergantung pada faktor-faktor berikut, laba per lembar saham, tingkat bunga, jumlah dividen yang diberikan, jumlah laba yang diperoleh perusahaan, tingkat resiko dan pengembalian. Berikut ini disajikan harga saham beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 berikut ini:

Tabel 1. Harga Saham beberapa perusahaan manufaktur di BEI

No.	Nama Emiten	Harga Saham (Rp)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	ALDO	370	470	660	735	735
2.	SKLT	140	180	180	300	350
3.	INDF	4.600	5.850	6.600	6.750	5.175
4.	TCID	7.700	11.000	11.900	17.525	19.500
5.	UNVR	18.800	20.850	26.000	32.300	37.000

Sumber : www.idx.co.id, (data diolah 2017)

Dari Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa perkembangan harga saham perusahaan manufaktur mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Baik pada perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO), Sekar Laut Tbk (SKLT), Mandom Indonesia Tbk (TCID), Unilever Indonesia Tbk (UNVR) dan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF). Semua harga saham dari perusahaan-perusahaan tersebut terus meningkat dari tahun ketahun tanpa mengalami fluktuasi. Kecuali pada tahun 2015 perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk

(INDF) mengalami penurunan dari tahun 2014 dengan nilai Rp.6750 menjadi Rp.5175 pada tahun 2015.

Untuk melakukan analisis perusahaan, menurut Eduardus (2010:365), salah satu informasi yang bisa digunakan investor dalam menilai suatu perusahaan adalah laporan keuangan. Dalam laporan keuangan kita dapat mengetahui berbagai macam informasi terkait dengan perusahaan seperti; aset-aset perusahaan, struktur modal, laba, pembagian dividen, dan informasi-informasi lainnya yang menggambarkan kinerja perusahaan selama periode pencatatan laporan tersebut. Dalam penelitian ini informasi yang diangkat dari laporan keuangan tersebut untuk menganalisis hubungan antara harga saham perusahaan adalah informasi mengenai pendapatan laba, dividen, serta *leverage* perusahaan yang terkait dengan penggunaan hutang oleh perusahaan.

Faktor pertama yang diangkat dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *earnig per share* (EPS). EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham (Darmaji, 2008). Laba merupakan alat ukur utama kesuksesan suatu perusahaan, karena itu para pemodal seringkali memusatkan perhatian pada besarnya *earning per share* (EPS) dalam melakukan analisis saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Berikut disajikan pendapatan perusahaan yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2011-2015.

Tabel 2. *Earning Per Share* Beberapa Perusahaan Manufaktur di BEI

No.	Nama Emiten	<i>Earing Per Share</i> (Rp)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	ALDO	11,07	16,77	24,69	19,99	24,99
2.	SKLT	9	11	17	24	29
3.	INDF	350	371	285	442	338
4.	TCID	696	748	796	867	874
5.	UNVR	546	634	701	752	766

Sumber : www.idx.co.id, (data diolah 2017)

Dari Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa perkembangan *Earning Per Share* perusahaan manufaktur mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Dimana perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO) mengalami peningkatan *Earning Per Share* hingga tahun 2013 dengan nilai Rp. 24,69 namun mengalami penurunan pada tahun 2014 dengan nilai Rp. 19,99. Begitu juga dengan perusahaan Indofood Sukses Makmur (INDF), pada tahun 2012 *Earning Per Share* perusahaan INDF menunjukkan nilai RP. 371 namun mengalami penurunan pada tahun 2013 dengan nilai Rp. 285, dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2014 dengan nilai Rp. 442 lalu kembali turun pada tahun 2015 dengan nilai Rp. 338.

Menurut Widodoatmojo dalam Priantinah dan Kusuma (2012), dalam perdagangan saham EPS sangat berpengaruh terhadap harga saham. Semakin tinggi EPS maka semakin mahal suatu saham dan sebaliknya, Karena EPS merupakan salah satu bentuk rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan. Dimana untuk mengukur baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan EPS perusahaan tersebut yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Iwan dan Eva (2008), bagi perusahaan menjaga dan meningkatkan laba bersih adalah sesuatu keharusan agar saham tetap eksis dan tetap diminati investor.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan EPS dengan harga saham, kebanyakan hasil yang ditemukan adalah konsisten pada semua penelitian. Seperti pada penelitian oleh Djauharotun (2005) yang menyatakan hubungan yang positif dan signifikan antara EPS dengan harga saham yang juga sejalan dengan hasil penelitian Madichah (2005), Placido dan Manaje (2012) dan Priatinah dan Kusuma (2012).

Faktor kedua yang mempengaruhi harga saham adalah dividen. Dividen merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham karena dividen merupakan salah satu keuntungan yang dapat diperoleh oleh pemegang saham. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan tentu keuntungan yang diperoleh investor juga semakin besar. Namun, menurut Eduardus (2010:33) pembagian dan besarnya dividen tidaklah terjamin setiap tahunnya, besarnya dividen yang dibagikan bisa berubah naik turun ataupun tetap dan bahkan juga tidak bisa dibagikan. Pembayaran dividen ini juga tergantung kepada berapa besar laba bersih yang diraih oleh perusahaan itu sendiri dalam operasinya.

Berikut ditampilkan pembayaran dividen perlembar saham oleh emiten kepada pemegang saham dalam kurun waktu 2011-2015.

Tabel 3. *Dividen per share* beberapa perusahaan manufaktur di BEI

No.	Nama Emiten	<i>Dividen Per Share (Rp)</i>				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	ALDO	0	0	1,5	0	0
2.	SKLT	2	3	4	0	5
3.	INDF	133	185	142	220	168
4.	TCID	370	370	370	390	410
5.	UNVR	594	634	701	336	342

Sumber : www.idx.co.id, (data diolah 2017)

Berdasarkan Tabel 3, kita lihat bahwa dividen yang dibagikan setiap emiten tidak sama dan selalu berubah ubah setiap periode. Dividen yang dibagikan cenderung berfluktuatif dari tahun-ketahun. Pada perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO) selama jangka waktu penelitian hanya sekali memberikan dividen yakni pada tahun 2013 sebesar Rp. 1,5. Lain halnya dengan perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Mandom Indonesia Tbk (TCID) dan Unilever Indonesia Tbk UNVR yang selalu membagikan dividennya meskipun nilainya berfluktuatif dari tahun-ketahun.

Kebijakan pembayaran dividen mencakup dua komponen dasar. Pertama, rasio pembayaran dividen yang menunjukkan besarnya dividen yang dibayarkan relatif terhadap pendapatan perusahaan. Kedua, stabilitas dividen dalam waktu (Keown dkk 2010, 2:201). Dari pernyataan ini dapat kita ketahui bahwa dividen akan dibagikan oleh perusahaan jika perusahaan meraih pendapatan dan dibagikan berdasarkan porsi tertentu serta konsistensi perusahaan dalam melakukan pembagian dividen pada setiap periode. Informasi kebijakan dividen tersebut akan direspon oleh pasar sehingga mempengaruhi harga saham.

Dilihat dari penelitian terdahulu yang terkait dengan hubungan antara *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham seperti yang dilakukan oleh Prihatinah dan Kusuma (2012) menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan. Begitu pula dengan penelitian Galih Prasetyo (2011) yang menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan antara dividen kas dengan harga saham. Hasil ini berbeda dengan penelitian Madichah (2005) yang

menunjukkan hubungan positif dan tidak signifikan antara DPS dan harga saham.

Adapun faktor ketiga yang memiliki pengaruh terhadap harga suatu saham adalah *Leverage*. Dalam Brealey, Myers, dan Marcus (2007:75), ketika sebuah perusahaan meminjam uang, perusahaan berjanji melakukan sederet pembayaran bunga dan kemudian mengembalikan jumlah uang yang dipinjamnya. Jika laba naik, pemegang utang terus menerima pembayaran bunga tetap saja, jadi semua keuntungan menjadi milik pemegang saham. Tentu saja, hal sebaliknya terjadi jika laba turun. Dalam kasus ini pemegang saham menanggung semua kerugian. Karena utang meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham dalam masa-masa baik dan mengurangnya pada masa-masa buruk, maka utang tersebut dikatakan menciptakan *leverage*.

Rasio solvabilitas atau *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Kasmir, 2010: 112). Rasio yang biasa digunakan adalah rasio utang (*debt ratio*) yaitu total hutang dibagi dengan total aset. Informasi rasio utang ini juga penting karena melalui rasio hutang, kreditur dapat mengukur seberapa tinggi risiko hutang yang diberikan kepada perusahaan. Berikut ini disajikan rasio total hutang terhadap total aset beberapa perusahaan di BEI dalam kurun waktu 2011-2015.

Tabel 4. Debt Ratio Beberapa Perusahaan Manufaktur di BEI

No.	Nama Emiten	Debt Ratio (kali)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	ALDO	0,5	0,5	0,56	0,57	0,53
2.	SKLT	0,42	0,48	0,56	0,59	0,59
3.	INDF	0,41	0,42	0,51	0,52	0,53
4.	TCID	0,11	0,15	0,24	0,44	0,21
5.	UNVR	0,65	0,67	0,68	0,68	0,69

Sumber : www.idx.co.id, (data diolah 2017)

Berdasarkan Tabel 4, kita temukan bahwa untuk masing-masing perusahaan memiliki rasio penggunaan hutang yang berbeda-beda beserta perubahannya dari tahun ke tahun. Untuk nilai *debt ratio* tertinggi dimiliki oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2015 dengan nilai 0,69 yang artinya emiten ini memiliki hutang sebesar 0,69 kali dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan emiten ini. Sedangkan nilai *debt ratio* terendah dipegang oleh perusahaan Mandom Indonesia Tbk (TCID) dengan nilai 0,11 pada tahun 2011, yang berarti perusahaan ini hanya memiliki hutang sebesar 0,11 kali jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan ini.

Pada Tabel 4 juga terlihat tahun 2015 perusahaan Alkindo Naratama Tbk (ALDO) dan Sekar Laut Tbk (SKLT) menunjukkan peningkatan *debt ratio* yang diiringi dengan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Begitu juga pada perusahaan Unilever Indonesia (UNVR) pada tahun yang sama mengalami peningkatan *debt ratio* yang diiringi dengan menguatnya harga saham perusahaan tersebut. Namun pada perusahaan Mandom Indonesia Tbk (TCID) menunjukkan penurunan *debt ratio* diiringi dengan menguatnya harga saham perusahaan tersebut. Dari kondisi data yang telah diamati, maka diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan yang sebenarnya antara harga saham dengan rasio *leverage*.

Selanjutnya dalam Brigham dan Houston (2001, 1:164), resiko keuangan merupakan tambahan resiko yang dibebankan kepada pemegang saham biasa sebagai akibat dari keputusan untuk melakukan pendanaan utang. Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwasanya, dengan adanya penggunaan *leverage* akan menambah beban risiko terhadap pemegang saham, yang mungkin akan menjadi pertimbangan oleh pemegang saham untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* tertentu.

Dalam beberapa penelitian terdahulu mengenai keterkaitan rasio *leverage* terhadap harga saham menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Iswadi dan Yunina (2006) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berifat negatif dan signifikan antara *leverage* dengan harga saham, serta dalam penelitian Cai dan Zhang (2010) menunjukkan hubungan negatif dan signifikan antara perubahan rasio *leverage* perusahaan dengan harga sahamnya. Akan tetapi dalam penelitian Madichah (2005) menunjukkan hubungan yang negatif dan tidak signifikan antara *leverage* dengan harga saham.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini akan menganalisis lebih lanjut mengenai **“Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, Dan *Financial Leverage (FL)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya perubahan pada *earning per share* yang diiringi dengan perubahan pada harga saham.
2. Adanya perubahan pada *dividend per share* yang diiringi dengan perubahan pada harga saham.
3. Adanya perubahan pada *financial leverage* yang diiringi dengan perubahan pada harga saham.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti dan juga disebabkan oleh keterbatasan waktu, biaya dan juga tenaga maka penulis membatasi penelitian ini pada “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), dan *Financial Leverage* (FL) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 ?
2. Bagaimana pengaruh *Dividend Per share* (DPS) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 ?

3. Bagaimana pengaruh *Financial Leverage* (FL) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2015.
2. Seberapa besar pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2015.
3. Seberapa besar pengaruh *Financial Leverage* (FL) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2015.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu ekonomi sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini, dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari

rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik dan meramalkan harga harga saham perusahaan manufaktur di BEI sehingga akan mengurangi resiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.